



Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Kas Kecil Kelas XI Akuntansi

Siti Hesti Parina^{1*}, Ramly², Nanik Hindaryatiningsih³

¹²³Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kas kecil kelas XI Akuntansi SMK Negeri 02 Bombana. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 02 Bombana yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yakni: Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Hasil dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* yaitu sebelum penelitian tindakan kelas hanya 30% siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata 62, Sesudah melakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I hanya 65% dengan nilai rata-rata 74,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan nilai rata-rata 80,25. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kas kecil

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Akuntansi, Hasil Belajar

Abstract: The purpose of this study is to describe the application of *problem based learning* models in improving learners' learning outcomes in small cash materials class XI Accounting SMK Negeri 02 Bombana. This type of research is class action research. The object of this research is a student of class XI Accounting smk Negeri 02 Bombana which numbered 20 people. Data collection techniques are conducted with observations, interviews, tests, and documentation.. Each cycle is held in two meetings. The result of the application of the *problem based learning* model is that before the study of class actions only 30% of students reached KKM with an average score of 62, after conducting class action research in cycle I only 65% with an average score of 74.25 and in cycle II increased to 90% with an average score of 80.25. From the results of the study showed that the application of *problem based learning* models can improve learners' learning outcomes in small cash materials.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Accounting, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Lebih lanjut dalam Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sari, Nurmila:2020).

* Korespondensi Penulis. E-mail: hesti332@gmail.com

Pra penelitian yang dilakukan peneliti di kelas XI SMK Negeri 02 Bombana menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional. Namun dalam penerapan metode ini masih kurang efektif karena dalam melakukan pembelajaran guru hanya memberikan penjelasan dan siswa mencatat. Pada penerapan metode konvensional ini guru lebih dominan dibandingkan siswa. Penerapan metode konvensional hanya berpusat pada guru dan kurang memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Kondisi ini menjadikan siswa, sulit untuk mengembangkan daya kreativitasnya secara optimal.

Proses pembelajaran yang demikian membuat sebagian besar siswa kurang berminat dalam belajar akuntansi khususnya pada materi kas kecil. Pada saat kegiatan pembelajaran akuntansi berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan, siswa kurang aktif, beberapa siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan sering terjadi siswa malah mengobrol sendiri dengan temannya. Selain itu masih terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal akuntansi khususnya kas kecil yang diberikan oleh guru sehingga prestasi hasil belajar mereka masih rendah. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa yang masih di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 12 siswa dari 20 siswa.

Pada permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu model pembelajaran berdasarkan permasalahan sebagai titik awal untuk pengadaan pengetahuan baru. Pendekatan pemecahan masalah ini menempatkan guru sebagai fasilitator dimana kegiatan belajar mengajar akan dititik beratkan pada keaktifan siswa, kegiatan belajar ini dapat mengasah kemampuan siswa dalam memahami konsep kas kecil, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengemukakan gagasan atau ide dan mampu bekerja sama. Proses pembelajaran yang mengikutsertakan siswa aktif secara individu maupun kelompok dan akan lebih bermakna.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk pemula bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2010). Hamruni (2012) menyatakan bahwa "Pembelajaran berbasis masalah menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga akan memunculkan "budaya berpikir" pada siswa. Dengan adanya keterampilan berpikir kritis dan analitis pada siswa akan membuat siswa menjadi aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dalam kehidupan nyata.

Model *Problem Based Learning* memiliki keunggulan diantaranya dapat meningkatkan Aktivitas siswa dan membantu mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, sehingga penyelesaian masalah dapat mendorong untuk melakukan evaluasi diri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya (Choirun Nisak, 2013). Dalam hal ini model *Problem Based Learning* bukanlah sekedar pembelajaran yang dipenuhi dengan latihan-latihan saja, tetapi dalam *Problem Based Learning* siswa dihadapkan dengan permasalahan yang membangkitkan rasa keingintahuan untuk melakukan penyelidikan baik secara individu maupun berkelompok sehingga dapat menemukan sendiri jawabannya dan mengemukakan hasilnya pada orang lain. Pemilihan model pembelajaran *problem based learning* ini di dasarkan oleh Endang Ganggowati (2015) dimana mereka menemukan pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi kas kecil siswa administrasi perkantoran di ranah kognitif siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar akuntansi dengan *postest* menunjukan hasil belajar akuntansi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran ini dapat menjadikan suasana pembelajaran yang berbeda sehingga siswa tidakmerasa jenuh. Adanya respon baik dari siswa terhadap implementasi model pembelajaran *problem based*

learning. Istiatutik (2017) dengan judul ‘‘Penerapan Metode *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar pelajaran ekonomi’’, hasil riset membuktikan penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kas kecil kelas XI Akuntansi SMK Negeri 02 Bombana

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 02 Bombana Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 orang. Dimana penelitian ini dilaksanakan setiap siklus dengan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes, dan wawancara. Penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya jika nilai hasil belajar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) klasikal belum mencapai 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar akuntansi materi kas kecil pada siklus I diperoleh dari tes yang dilakukan yaitu *post test*. *Post test* dilakukan pada akhir siklus. Secara ringkas Hasil Belajar Akuntansi materi kas kecil Kelas XI SMK Negeri 02 Bombana pada siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Kategori	Post Tes	
	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	13	65%
Nilai ≤ 75	7	35%
Jumlah	20	100%

Dari data yang disajikan menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah, dimana dalam tes hasil belajar terdapat 13 siswa atau sebanyak 65% belum mencapai nilai yang ditetapkan.

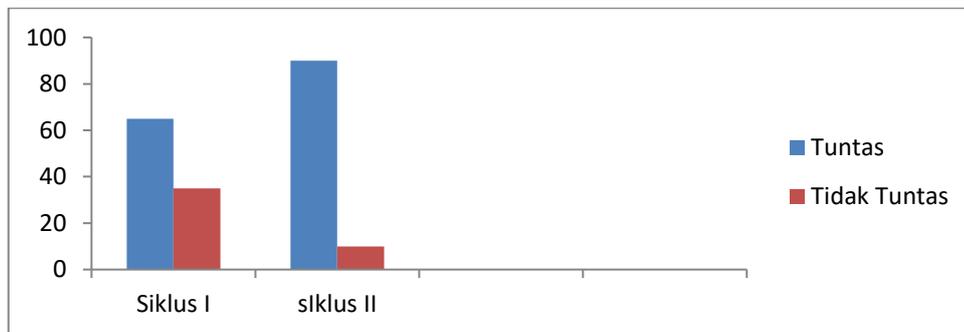
Hasil belajar Akuntansi materi kas kecil pada siklus II diperoleh tes yang dilakukan yaitu *post test*. Secara ringkas Hasil belajar Akuntansi materi kas kecil kelas XI Akuntansi SMKN 02 Bombana pada siklus II dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Kategori	Post Tes	
	Frekuensi	%
Nilai ≥ 75	18	90%
Nilai ≤ 75	2	10%
Jumlah	20	100%

Dari data yang disajikan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I kesiklus II yaitu dari 65% menjadi 90%. Data tes hasil belajar menunjukkan bahwa dari 20

orang siswa kelas XI Akuntansi SMKN 02 Bombana, dimana 18 orang atau 90% mencapai nilai 75 samapi dengan 90 yang berarti mereka mencapai Nilai Ketuntasan Minimal (KKM), dan 2 orang siswa atau 10% mendapatkan nilai dibawah 75 yang berarti mereka tidak mencapai Nilai Ketuntasan Minimal. Dengan demikian, maka indicator kinerja yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah telah mencapai target ketuntasan minimal yaitu 85% siswa memperoleh nilai 75 keatas.



Gambar 1 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data yang disajikan, Hasil Belajar Akuntansi materi kas kecil siswa pada *post test* siklus I dan Siklus II yang sudah mencapai keberhasilan yang diharapkan yaitu 13 siswa atau 65% menjadi 18 siswa atau 90%. Hal tersebut dapat menunjukkan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi kas kecil kelas XI SMK Negeri 02 Bombana dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi. Dalam Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa diarahkan untuk saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam kelompok siswa saling berdiskusi dan menyelesaikan soal yang diberikan guru. Pada saat itulah siswa akan saling membantu untuk dapat menyelesaikan soal belajar kelompok.

Asvifah (2019) *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang memfokuskan kegiatan pembelajaran pada penyajian masalah kepada siswa dan kemudian siswa secara aktif memecahkan masalah tersebut melalui serangkaian kegiatan penelitian, pengamatan, dan investigasi berdasarkan teori, konsep, dan prinsip yang telah dipelajari sebelumnya (telah diberikan oleh guru sebelumnya).

Berdasarkan permasalahan yang diajukan pada penelitian ini tentang apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kas kecil kelas XI Akuntansi SMK Negeri 02 Bombana. Maka terlihat bahwa hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan, baik aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan.

Siklus I

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terdapat hasil belajar akuntansi materi kas kecil pada siklus I, diperoleh nilai siswa yang bervariasi. Pada kondisi saat ini terdapat 13 orang siswa atau 65% yang belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dan 7 orang siswa atau 35% siswa yang telah tuntas belajar karena memperoleh nilai 75.

Pada pembelajaran ini sebenarnya para siswa sudah cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, metode pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *problem based learning* merupakan hal yang baru bagi siswa sehingga dalam pelaksanaannya

belum begitu maksimal. Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini belum maksimal karena ada beberapa siswa yang masih bermain-main dalam proses pembelajaran.

Sebagai akibat dari kurang seriusnya siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan pada saat diskusi, baik pada kelompoknya masing-masing maupun setelah diskusi antar kelompok menyebabkan para siswa kurang maksimal hasil belajarnya tentang konsep yang diajarkan, sehingga nilai yang diperoleh pada akhir siklus I belum mencapai indikator kinerja penelitian. Disamping itu siswa juga kurang membaca LKS dan media yang diberikan. Hal lain yang terjadi adalah guru kurang memotivasi siswa dan belum dapat mengorganisasikan waktu yang digunakan pada saat pembelajaran dan guru belum dapat mengorganisasikan siswa dengan baik sehingga suasana kelas menjadi gaduh.

Siklus II

Pada siklus II, setelah melalui pembelajaran dan diberikan evaluasi maka diperoleh nilai hasil belajar akuntansi siswa yaitu nilai minimum sebesar 65, nilai maksimum sebesar 90 dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 80,25 dengan KKM sebesar 75. Pada kondisi ini ternyata siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah 2 orang siswa atau 10% yang belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu >75 dan 18 orang siswa atau 90% siswa yang telah tuntas karena memperoleh nilai ≥ 75 .

Jika dikaitkan dengan hasil pengamatan observer pada siklus II, diperoleh bahwa guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran telah mengacu pada hasil analisis dan refleksi pada pertemuan sebelumnya sehingga hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan analisis deskriptif dari evaluasi yang diberikan setelah siswa melaksanakan serangkaian kegiatan belajar sesuai model pembelajaran *Problem Based Learning*, maka hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,25 dan pada siklus II meningkat sebesar 80,25 sehingga mengalami peningkatan 6%. Hal ini menunjukkan perubahan hasil belajar akuntansi terhadap pokok bahasan pengertian, fungsi, bentuk-bentuk, dan pencatatan kas kecil yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah cukup signifikan, bahkan melebihi indikator kinerja yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Peningkatan hasil belajar akuntansi materi kas kecil siswa SMKN 02 Bombana setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sejalan dengan temuan para peneliti sebelumnya yaitu penelitian dari Shofia Suparti (2016) yang melakukan penelitian “Penerapan Upaya Peningkatan Motivasi, Partisipasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, yang menemukan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terefleksi dari beberapa indikator seperti terlihat dari ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan 30%. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan penelitian Endang Ganggowati (2015) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Mengelola Kas kecil Siswa Administrasi Perkantoran Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving Based Learning*”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Solving Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik materi kas kecil pada siswa administrasi perkantoran. Penelitian Istiatutik (2017) yang berjudul “Penerapan Metode *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi”, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*Action Research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi dan revisi dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa dalam melakukan kegiatan diskusi

mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Penelitian yang dilakukan pula oleh oleh Asvifah (2019) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Materi Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan ketuntasan klasikal sebesar 70% pada siklus I dan siklus II sebesar 86%. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mendapatkan respon positif yang dibuktikan dengan perolehan skor pada siklus I sebesar 80% dan pada siklus II sebesar 91,6%. Selanjutnya penelitian Wardan Suyanto (2014) pula yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan hasil penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,03% dan hasil belajar siswa setelah penerapan PBL yakni jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (100%). Rini Herlina (2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi”. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka motivasi mahasiswa dalam belajar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 29,43% dan hasil belajar akuntansi mahasiswa dengan menerapkan model PBL berbasis *blended learning* pada kompetensi dasar memahami akuntansi persekutuan mengalami peningkatan ketuntasan belajar mahasiswa sebesar 29,43%. Murti Rahayuningsih (2017) yang berjudul “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Jasa Dengan Pembelajaran *Problem Based Learning*”. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat dari persentase 46,67% menjadi 76,76%. Peningkatan yang terjadi menunjukkan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sebagai alternatif teknik pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Yuditya Falestin (2010) yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 6 Surakarta”. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah model PBL dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa yang mana persentase pada siklus I yaitu 78,57% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 95,24%. Choirun Nisak (2013) yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Akuntansi”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar akuntansi dengan implementasi model *problem based learning*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan prestasi belajar siswa dapat meningkat setelah diberi tindakan. Hesti Nur Pratiwi (2021) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Pada Siswa XII Akuntansi SMKN 44 Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII Akuntansi SMKN 44 Jakarta tahun pembelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran akuntansi keuangan materi menerapkan asset tetap mengalami peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran *problem based learning*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data serta pembahasan penelitian maka ditarik kesimpulan yaitu: Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 02 Bombana ini dengan Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada materi kas kecil kelas XI Akuntansi SMK Negeri 02 Bombana. Peningkatan terlihat dari tes belajar siswa dengan nilai KKM 75, ketuntasan klasikal pada siklus I mencapai 65% dengan nilai rata-rata 74,25. Sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 90% dengan nilai rata-rata 80,25.

Dari hasil penelitian beberapa sarang tang dapat diberikan yaitu: 1) Bagi guru mata pelajaran akuntansi disarankan untuk terus mengembangkan minat dan semangat siswa serta menamba wawasan tentang metode-metode pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas, 2) Bagi siswa, dengan adanya penerapan model pembelajaran problem based learning, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah dan saling mengajari satu sama lain, 3) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai calon guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan bahan ajar sesuai dengan kondisi yang diinginkan siswa dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastyas Sari Kusumaningrum, Sigit Santosa, Jryanto. *Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia. Jupe UNS, Vol. 2, No. 2, Hal 1 s/d 10. anaty_mimmo@yahoo.com*
- Anni, Catharina Tri, 2016, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT MKK Unnes.
- Anonim, 2013, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Tamita Utama.
- Arends, R. 2009,. *Classroom Instructional Management*. New York: The MC Graw-Hill Company.
- Arifah, 2012, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta
- Baharudin, 2017, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-. Ruzz Media.
- Depdiknas 2013. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran*. Depdiknas. Jakarta.
- Depdiknas, 2007, *Permendiknas No. 26 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Depdiknas
- Dimyanti, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, 2018. “*meningkatkan motivasi dan hasil belajar mengelola dana kas kecil pada siswa kompetensi kejuruan administrasi perkantoran SMK melalui pembelajaran problem solving based learning*”. *Jurnal pendidikan ekonomi*. Diakses juni 2021
- Falestin, Yuditya. 2010. Peningkatan prestasi belajar akuntansi melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 6 Surakarta. Skripsi. Jawa Tengah
- Fitriana, Mufiendah. 2021. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan pada siswa XII Akuntansi SMKN 44 Jakarta. Skripsi. Sumatra Utara
- Fudyartanto, 2017, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan*. Baru. Jogjakarta: Global Pustaka
- Ganggowati, Endang. 2015 “*meningkatkan hasil belajar mengelola kas kecil siswa administrasi perkantoran melalui penerapan model pembelajaran Problem Solving Based Learning*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Diakses maret 2021.
- Hamalik Oemar, 2018, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayana, Sri 2014. “*Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning) dan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar*

- siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Malang”. Jurnal pendidikan Ekonomi. Volume 2, diakses Februari 2021.
- Hapsa, Andi Nur. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Jigsaw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Buku Besar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 02 Bombana. Skripsi, Kendari
- Hasyim & Hajariah 2019, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Di SMK Negeri 1 Gowa”. Jurnal Pendidikan Akuntansi. Diakses Februari 2021.
- Herlina, Rini. 2017. Penerapan model pembelajaran *problem based learning berbasis blended learning* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi. Skripsi. Sumatra Utara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Muslimin, dkk., 2007, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Unesa University.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Istiatutik 2017, “*Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi*”. Jurnal pendidikan ekonomi. Diakses Februari 2021.
- Jihad Asp dan Haris Abdul, 2018, *Developing mathematics curriculum in Indonesian; theoretical and historical studies*, Jogjakarta: Multi Pressindo.
- Khoiri, dkk. 2013. *Problem Based Learning Berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Unnes Jurnal of Matematis Education, 2 (1), 115-121. diakses januari 2021
- Komalasari, Kokom, 2010, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Kurniasih, Tity, 2015, *Hubungan kepemimpinan kepala sekolah Terhadap Kemampuan Mengajar Guru SLTP Swasta di Kabupaten Bandung*. Tesis Tidak dipublikasikan, Bandung PPs UPI.
- Kusnandar, 2017, *Guru profesional*. Raja grafindo Persada. Jakarta.
- Majid, Abdul, 2013, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Media, Yogyakarta
- Ningsih, Murti Rahayu. 2017. Peningkatan motivasi hasil belajar akuntansi jasa dengan pembelajaran *problem based learning*. Skripsi. Jawa Tengah
- Nisak, Choirun. 2013. Penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar akuntansi. Skripsi. Jawa Tengah
- Pribadi, Benny A., 2019, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rayat.
- Purwanto, Ngalim, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim, 2017, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo
- Setyadi Iman, 2012, *Memahami Dinamika Keluarga anak*, Bandung : Refika Aditama
- Slameto, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Tarsio
- Slavin, Robert E., 2016, *Educational Psychology*, Boston: Allyn and Bacon.
- Smith dan Ragan, 2013, *Perspektif Pembelajaran yang Sukses* <https://plus.google.com/112194934279147344777//5E4fgvKWt>. Diakses November 2020
- Solihatini, dan Raharjo, 2007, *Problem based learning (Analisis Model Pembelajaran IPS)*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Suparti, Shofia. 2016, “Penerapan upaya peningkatan motivasi, partisipasi dan prestasi belajar akuntansi melalui penerapan model *problem Based learning* siswa kelas XI Akuntansi

- SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta”. Jurnal pendidikan akuntansi. Diakses April 2021.
- Suryabrata, Sumadi, 2018. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Press. Jakarta.
- Suyanto, Wardan. 2014. Penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Skripsi. Yogyakarta
- Syah, Muhibbin, 2017, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.
- Thobroni, M., 2016, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Ar-Ruzz
- Thoha, Miftah, 2015, *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta. Cerdas Pustaka
- Wena Made, 2013, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Windariyani, 2013, *Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY, Diakses 2020.
- Winkel, W. S., 2017, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi
- Yusniar, Mefrina & Emmi Ratmawati. 2012. *Akuntansi dagang*. Depok : CV. Arya Duta
- Yusuf, Samsu, 2013, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya..